

**KONTRIBUSI STATUS GIZI DAN HASIL BELAJAR
PENJASORKESDENGAN TINGKAT KESEHATAN JASMANI SISWA
KELAS VII
DI SMPN 2 KECAMATAN AKABILURU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan
Rekreasi Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**RAHMAT PRATAMA DIADESE
NPM : 1310013411247**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2018**

ABSTRAK

Rahmat Pratama Diadese, 2018: Kontribusi Status Gizi Dan Hasil Belajar Penjasorkes Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa kelas VII Di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Masalah dalam penelitian ini kurangnya tingkat kesegaran jasmani siswa di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengungkapkan serta menjelaskan tentang bagaimana kontribusi status gizi dan hasil belajar dengan tingkat kesegaran jasmani siswa. Jenis penelitian ini bersifat korelasional.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah sebanyak 197 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berjumlah sebanyak 58 orang siswa, Instrumen penelitian yaitu tes antropometri, tes kebugaran jasmani Indonesia, dan hasil belajar penjasorkes. Data dianalisis menggunakan uji Normalitas dan Homogenitas, pengujian Hipotesis dengan korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Pengujian Hipotesis menunjukkan (1) Terdapat kontribusi status gizi dengan tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 10,6% dengan Kesegaran Jasmani. (2) Terdapat kontribusi hasil belajar penjasorkes dengan tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 11,8% dengan Tingkat Kesegaran Jasmani. (3) Terdapat kontribusi status gizi dan hasil belajar penjasorkes dengan tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, sebesar 17,7 % dan 82,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Status Gizi, Hasil Belajar, Tingkat Kesegaran Jasmani

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-

Nyerta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Status Gizi Dan Hasil Belajar Penjasorkes Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VII Di SMP N 2 Kecamatan AKabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesai naskripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungandari berbagai pihak.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
2. Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ali Mardius, S.Pd, M.Pd selaku PLTKetua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi.
4. Dr. Chalid Marzuki, MA selaku Pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Meiriani Armen S,Pd, M,PdselakuPembimbing II penulis yang telahmeluangkanwaktuuntukmemberikanbimbingan, pemikirandanpengarahan yang sangatberartidalampenulisanskripsiini.
6. Dr. Syahrastani, M.Kes, AIFOdanLucy Oktavani, S.Pd, M.Pdselakutimpengujiujianskripsi yang telahmemberikankritikdan saran yang konstruktifuntukkesempurnaanskripsiini.
7. Seluruhstafpengajar, teknisidanadministrasipadaJurusanKonsentrasi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
8. PihakSMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota yangtelahmemberikankerjasaakepadapenulispadasaatpenelitianuntukskripsiini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti yang telah memberikan dorongan dan doa agar terselesaikannya skripsi ini.
10. Buat teman-temanyang telah memberikan dorongan moral dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang,Desember
2017Penulis

Rahmat Pratama Diadese
Nim. 1310013411247/2013

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Status Gizi	8
2. Indek Masa Tubuh.....	18
3. Hasil Belajar Penjasorkes.....	19

4. Tingkat Kesegaran Jasmani.....	22
5. Karakter Siswa SMP	25
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu & Tempat Penelitian.....	32
C. Populasi Dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
D. Jenis Dan Sumber Data	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data.....	34
a. Instrumen Penelitian.....	35
b. Petunjuk Pelaksanaan Tes	37
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data.....	51
a. Deskripsi Data Putra	51
b. Deskripsi Data Putri	55

c. Deskripsi Data Kelas VII	59
B. Uji Persyaratan Analisis	63
a. Uji Normalitas Putra	63
b. Uji Normalitas Putri	64
c. Uji Normalitas Kelas VII	65
d. Uji Homogenitas Putra	66
e. Uji Homogenitas Putri	66
f. Uji Homogenitas kelas VII	67
C. Uji Hipotesis	67
a. Uji hipotesis Putra	67
b. Uji hipotesis Putri.....	71
c. Uji hipotesis Kelas VII.....	74
D. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Berat Badan Patokan Berdasar Kelompok Umur	17
2. Tabel 2. Rumus Indeks Masa Tubuh	18
3. Tabel 3. Populasi penelitian	33
4. Tabel 4. Sampel Penelitian.....	34
5. Tabel 5. Kategori Ambang Batas Indeks Masa Tubuh	35
6. Tabel 6. Kriteria Tes Lari <i>Sprint</i>	38
7. Tabel 7. Kriteria tes <i>pull up</i>	40
8. Tabel 8. Kriteria tes <i>sit up</i>	41
9. Tabel 9. Kriteria tes <i>vertical jump</i>	44
10. Tabel 10. Kriteria tes lari jarak sedang	45
11. Tabel 11. Kategori tes kebugaran jasmani Indonesia.....	46
12. Tabel 12. Distribusi frekuensi status gizi siswa putra.....	52
13. Tabel 13. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa putra	53
14. Tabel 14. Distribusi frekuensi tingkat kesegaran jasmani siswa putra	54
15. Tabel 15. Distribusi frekuensi status gizi siswi putri	56
16. Tabel 16. Distribusi frekuensi hasil belajar siswi putri.....	57
17. Tabel 17. Distribusi frekuensi tingkat kesegaran jasmani siswi putri.....	58
18. Tabel 18. Distribusi frekuensi status gizi siswa kelas VII	60
19. Tabel 19. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas VII.....	61
20. Tabel 20. Distribusi frekuensi tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII.....	62
21. Tabel 21. Uji normalitas siswa putra	64
22. Tabel 22. Uji normalitas siswa putri	64

23. Tabel23. Uji normalitas siswa kelas VII.....	65
24. Tabel24. Uji homogenitas siswa putra	66
25. Tabel 25.Uji homogenitas siswi putri	66
26. Tabel26. Uji homogenitas siswa kelas VII	67
27. Tabel27. Uji corelation putra (X1-Y).....	68
28. Tabel28. Uji regresi sederhana putra (X1-Y).....	68
29. Tabel29. Uji corelation putra (X2-Y).....	69
30. Tabel30. Uji regresi sederhana putra (X2-Y).....	70
31. Tabel31. Uji corelation berganda putra (X1,X2-Y)	71
32. Tabel32. Uji corelation putri (X1-Y)	72
33. Tabel33. Uji regresi sederhana putri (X1-Y)	72
34. Tabel34. Uji corelation putri (X2-Y)	73
35. Tabel35. Uji regresi sederhana putri (X2-Y)	73
36. Tabel36. Uji corelation berganda putra (X1,X2-Y)	74
37. Tabel37. Uji corelation kelas VII (X1-Y).....	75
38. Tabel38. Uji regresi sederhana kelas VII (X1-Y)	76
39. Tabel39. Uji corelation kelas VII (X2-Y).....	77
40. Tabel40. Uji regresi sederhana kelas VII (X2-Y).....	77
41. Tabel41. Uji corelation berganda siswa kelas VII (X1,X2-Y).....	78
42. Tabel42. Nilai tes TKJI.....	94
43. Tabel43. Norma TKJI	94
44. Tabel44. Status gizi putra.....	95
45. Tabel45. Hasil belajar putra	96
46. Tabel 46. TKJI putra	97
47. Tabel 47. Hasil X1,X2 dan Y putra.....	98
48. Tabel48. Status gizi putri	99
49. Tabel49. Hasil belajar putri.....	100

50. Tabel 50. TKJI putri	101
51. Tabel 51. Hasil X1,X2 dan Y putri	102
52. Tabel 52. Hasil X1,X2,dan Y kelas VII	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Bagan KerangkaKonseptual	29
2. Gambar 2. Pelaksanaan Start dan Lari Sprint	37
3. Gambar 3. Palang tunggal tes <i>pull up</i>	39
4. Gambar 4. Sikap dagu melewati palang tunggal.....	39
5. Gambar 5. Sikap permulaan baring duduk.....	41
6. Gambar 6. Papan tes <i>Vertical Jump</i>	42
7. Gambar 7. Sikap menentukan raihan tegak.....	43
8. Gambar 8. Pelaksanaan tes loncat tegak	43
9. Gambar 9. Posisi start lari jarak sedang	45
10. Gambar 10. Histogram frekuensi status gizi putra	52
11. Gambar 11. Histogram frekuensi hasil belajar penjasorkes putra.....	54
12. Gambar 12. Histogram frekuensi TKJI putra.....	55
13. Gambar 13. Histogram frekuensi status gizi putri	56
14. Gambar 14. Histogram frekuensi hasil belajar penjasorkes putri	58
15. Gambar 15. Histogram frekuensi TKJI putri	59
16. Gambar 16. Histogram frekuensi status gizi kelas VII	60
17. Gambar 17. Histogram frekuensi hasil belajar penjasorkes kelas VII	62
18. Gambar 18. Histogram frekuensi TKJI kelas VII	63
19. Gambar 19. Pelakasanaan tes status gizi putra.....	116
20. Gambar 20. Pelakasanaan tes status gizi putri	116

21. Gambar 21. Pelaksanaan tes TKJI lari cepat.....	117
22. Gambar 22. Pelaksanaan tes TKJI vertical jump	117
23. Gambar 23. Pelaksanaan tes TKJI baring duduk	118
24. Gambar 24. Pelaksanaan tes TKJI gantung angkat tubuh.....	118
25. Gambar 25. Pelaksanaan tes gantung sikut tekuk	119
26. Gambar 26. Pelaksanaan tes lari jarak sedang	119
27. Gambar 26. Pelaksanaan pemanasan	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai tes kebugaran jasmani Indonesia.....	94
2. Data Penelitian	96
3. Uji data penelitian	107
4. Foto dokumentasi pelaksanaan penelitian.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pembangunan di bidang pendidikan di Indonesia diarahkan dan ditujukan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Agar tujuan pembangunan di bidang pendidikan dapat tercapai dengan baik maka perlu mutu sumber daya manusia yang ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif.

Proses pembelajaran disegala jenjang pendidikan pada intinya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia di berbagai aspek. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah perlu mengusahakannya dengan kebijakan-kebijakan pendidikan yang jelas dan konsisten serta berkesinambungan agar tercipta generasi muda sebagai generasi penerus bangsa dan manusia seutuhnya. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti memasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga

kesehatan di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah merupakan suatu kegiatan dan proses pendidikan yang sinergis dijalankan secara teratur dan berkesinambungan dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa untuk memperoleh kebugaran jasmani yang baik. Sedangkan Pendidikan jasmani sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Gizi merupakan segala asupan yang diperlukan agar tubuh menjadi sehat. Gizi diperlukan oleh tubuh manusia untuk kecerdasan otak dan kemampuan fisik. Gizi diperoleh dari asupan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral.

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi. Sejumlah penelitian kesehatan menunjukkan bahwa kurangnya asupan gizi pada siswa dapat menyebabkan kondisi seperti

anak yang lesu, letih, lelah dan loyo bahkan ada yang tertidur dalam belajar, sehingga dalam proses belajar di sekolah tidak dapat terlaksana dengan baik dan akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan status gizi siswa disekolah perlu mempertimbangkan aspek ekonomi orang tua siswa, letak geografis, dan lingkungan sekolah, kondisi ekonomi orang tua siswa belum tentu sama, ada orang tua yang mampu memenuhi kebutuhan gizi anaknya dan ada orang tua yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan akan gizi anaknya, selain itu kondisi geografis juga ikut mempengaruhi status gizi siswa. Kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sehari-hari dalam waktu tertentu tanpa mengalami kelelahan berarti dan orang tersebut masih mempunyai cadangan tenaga untuk melakukan suatu kegiatan. Seseorang dengan kesegaran jasmani yang baik maka tidak akan mengalami gangguan fungsi tubuh dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang baik.

Kesegaran jasmani merupakan kemampuan fisik seseorang dalam melakukan tugasnya sehari-hari dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berarti, kesegaran jasmani dipengaruhi oleh aktifitas fisik dan latihan olahraga, salah satu jalan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani adalah dengan melakukan aktifitas fisik atau olahraga secara teratur. Hal ini disebabkan dengan melakukan aktifitas fisik dan latihan olahraga akan meningkatkan kemampuan tubuh dalam mengkonsumsi oksigen secara

maksimal. Apabila tubuh telah mampu meningkatkan konsumsi oksigen secara maksimal, otomatis akan berpengaruh terhadap tingkat kebugaran jasmani.

Berkaitan dengan status gizi yang didalamnya meliputi pemenuhan gizi makanan dengan kemampuan melaksanakan tugas sehari-hari yang memerlukan adanya kebugaran jasmani, maka dapat dikatakan bahwa status gizi mempunyai hubungan erat dengan kebugaran jasmani, dengan gizi yang baik maka kebugaran jasmani siswa akan baik juga". Salah satu contoh dengan terpenuhinya kebugaran jasmani siswa akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa, dengan hal seperti ini hasil belajarmenjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, maka dengan hasil belajar penjasorkes yang baik tentu siswa memiliki kebugaran jasmani yang baik.

Dari data dan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Kecamatan Akabiluru. Menyatakan bahwa, dari 58 siswa kelas VII, mayoritas siswa memiliki badan yang kurus dan pada saat observasi yang penulis lakukan seluruh siswa berangkat ke sekolah menggunakan motor dan dari wawancara penulis di SMP Negeri 2 Kecamatan Akabiluru, tes tingkat kebugaran jasmani siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Akabiluru belum pernah dilakukan, kurangnya sarana prasarana di sekolah, adanya siswa yang pingsan atau sakit waktu upacara bendera, kurang bersemangatnya siswa dalam berolahraga.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan di SMP Negeri 2 Kecamatan Akabiluru, maka permasalahan yang ingin penulis teliti yaitu **“Kontribusi Status Gizi dan Hasil Belajar Penjasorkes dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yakni sebagai berikut :

1. Belum pernahnya diadakan tes kebugaran jasmani siswa di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan kurang memadai.
3. Masih di jumpai siswa yang sering sakit saat melakukan upacara dan tidak masuk sekolah.
4. Masih banyaknya di jumpai siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan keseharan.
5. Status gizi siswa dapat dipengaruhi dari jenis makanan yang dimakan oleh siswa setiap hari.
6. Motivasi siswa yang kurang dalam melakukan kegiatan fisik seperti berolahraga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Status gizi siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Hasil belajar penjasorkes siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Kontribusi status gizi dan hasil belajar penjasorkes dengan tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi status gizi terhadap tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Seberapa besar kontribusi hasil belajar penjasorkes terhadap tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Seberapa besar kontribusi status gizi dan hasil belajar penjasorkes terhadap tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kontribusi status gizi terhadap tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mengetahui kontribusi hasil belajar penjasorkes terhadap tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Mengetahui kontribusi status gizi dan hasil belajar penjasorkes terhadap tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh berbagai pihak, antara lain bagi:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta bagi penulis.
2. Mahasiswa sebagai bahan bacaan dan bahan kajian di Perpustakaan.